
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Roisyatul Izza 1✉

PGSD FIP, Universitas Negeri Surabaya

Jalan Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

✉ roisyatulizza13@gmail.com

Ket. Artikel

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima 12 April
Direvisi 23 April
Diterbitkan 30 April

Kata Kunci:
Media
Pembelajaran
Bahasa Indonesia
Sekolah Dasar

Tipe Artikel:
Kajian Literatur

The aim of this research is to determine the effect of using Indonesian language learning media in elementary schools. Indonesian has a very important position and function for the daily lives of elementary school students. Therefore, Indonesian language learning in elementary school needs to be optimized, one of which is the use of media. The use of Indonesian language learning media in elementary school makes it easier to achieve Indonesian language learning goals, especially in language skills. This research uses a qualitative approach with a literature review method. The data collected and analyzed all come from literature and other documentation materials, such as articles in journals, as well as other media that are relevant and are still being studied. So, by using a qualitative approach to this literature study method, it can be seen that there is an influence on the use of Indonesian language learning media used in elementary schools. The benefit of this research is that readers can find out the important role of media in learning Indonesian in elementary school

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu dioptimalkan, salah satunya adalah penggunaan media. Penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Data yang dikumpulkan dan dianalisis semuanya berasal dari literatur dan bahan dokumentasi lainnya, seperti artikel di jurnal, serta media lain yang relevan dan masih terus dikaji. Jadi dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada metode studi literatur ini dapat diketahui adanya pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dasar. Manfaat dari penelitian ini adalah pembaca dapat mengetahui peran penting media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan sebab bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana yang tepat untuk mengungkapkan berbagai macam gagasan. Melalui Bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Disamping itu, Bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi serta penyebaran ilmu pengetahuan (Asmarani, 2019). Peranan Bahasa yang sedemikian penting menuntut adanya upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran Bahasa di sekolah, khususnya di sekolah dasar, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Melalui Bahasa kita bisa berkomunikasi dengan orang lain sehingga kita dapat mengekspresikan ide-ide kita. Artinya, Bahasa merupakan media antara komunikator dengan komunikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik sekolah dasar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di

hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah peserta didik, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, saran dan prasarana (Susilo, 2020). Aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya agar menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga peserta didik mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru, aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu media pembelajaran.

Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat tersebut untuk menjadi alat bantu belajar-mengajar di kelas dengan semua mata pelajaran yang akan dipelajari peserta didik utamanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan yang mendorong berbagai usaha perubahan yang dilakukan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terlaksana dengan baik apabila terjadi interaksi yang menarik antara pendidik dengan peserta didik. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

strategi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan, baik dalam bentuk buku, modul, lembar kerja, maupun media seperti halnya pemanfaatan teknologi.

Media pembelajaran banyak jenisnya, dan tidak ada satu media pun yang paling baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu penelitian dapat dirumuskan yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar? Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia serta manfaat apa saja yang didapat dari penggunaan media pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, dimana pembaca dapat mengetahui bagaimana media pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan penting di Sekolah Dasar serta pembaca dapat mengetahui apa saja yang didapatkan dari menggunakan media pembelajaran itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Kajian pustaka atau studi pustaka

merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya yaitu dalam mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.

Penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau study literature. Oleh karena itu, sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih dikaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan studi pustaka, studi literature, pencarian di internet.

Teknik analisis data yang dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara deduktif, yaitu dari hal-hal atau teori yang bersifat khusus. Dan dengan cara induktif yang berkaitan dengan fakta-fakta peristiwa khusus dan konkret kemudian menarik kesimpulan dari bersifat khusus ke bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau

kutub) atau suatu alat. Media pembelajaran merupakan setiap alat, baik Hardware maupun Software sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi (Moto, 2019). Media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media pada proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Menurut Hamalik dalam (Marpaung, 2016) Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi yang lebih efektif dan efisien (Martani, 2020). Menurut Anitah dalam (Moto, 2019) Media adalah setiap individu, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pembelajar.

Menurut Nunu Mahnun dalam (Asmarani, 2019) media pembelajaran memiliki berbagai fungsi diantaranya; 1) untuk membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan membantu memudahkan mengajar bagi pendidik, 2) memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat lebih konkrit); 3) menarik perhatian peserta didik lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan); 4) semua indera peserta didik dapat diaktifkan; 5) lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. menurut Nunu Mahnun media pembelajaran ini juga memiliki

manfaat dalam proses pembelajaran yang dapat mengarahkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran, yaitu proses interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dengan melahirkan pengalaman. Pengalaman-pengalaman tersebut akan menciptakan perubahan setiap perilaku peserta didik menuju ke arah yang lebih baik, yaitu perilaku peserta didik dalam pembelajaran yang akan bertumpu pada struktur afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Menurut Muslimin dalam (Asmarani, 2019) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki berbagai kemampuan seperti: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk

memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia di Indonesia. sedangkan menurut Nurhadi dalam (Marpaung, 2016) mengemukakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk: (1) melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi, dan inkonsistensi, (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba, (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.

Bahasa Indonesia dari segi fungsinya mempunyai arti yang sangat majemuk, antara lain, sebagai bahasa persatuan, sebagai bahasa pendidikan, sebagai alat komunikasi resmi, sebagai bahasa sosial, dan sebagai bahasa pertama bagi sebagian besar warga negara Indonesia. pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terlaksana dengan baik apabila terjadi interaksi yang menarik antara pendidik dengan peserta didik. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti strategi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan, baik dalam bentuk

buku, modul, lembar kerja, maupun media seperti halnya pemanfaatan teknologi. Salah satunya penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adanya media pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dalam berbagai referensi disebutkan bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Martani, 2020), dapat mengembangkan fokus beberapa capaian seperti pada peningkatan hasil belajar, minat peserta didik atau memotivasi peserta didik (Hidayah et al., 2020), bahkan dalam media pembelajaran dapat mengaktifkan seluruh peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama antar peserta didik yang mempunyai kemampuan heterogen (Susilo, 2020), meningkatkan keterampilan berbahasa misalnya, membaca, menyimak, menulis dan berbicara) (Putri, 2020), meningkatkan minat membaca dan meningkatkan ide dan merangsang kemampuan berpikir peserta didik, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi (Pratiwi & Hapsari, 2020), media pembelajaran dapat dibuat dengan menggunakan bahan yang awet dan tahan lama sehingga tidak mudah rusak saat digunakan (Silalahi, 2022).

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media pada proses pembelajaran di SD diharapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Begitu

banyak alat dan strategi yang dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa Indonesia di zaman yang semakin maju secara ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana semua serba canggih. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sangat berpengaruh dalam pembelajaran, dan hendaknya kita menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dirasakan pengaruhnya oleh peserta didik maupun pendidik saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, D. (2019). *Pegembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Berbasis Android*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., Hasnanto, A. T., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia*. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 59–66.
- Marpaung, I. Y. S. S. (2016). *Pengembangan Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Macromedia Flash Pro*. Jurnal Teknologi & Komunikasi Dalam Pendidikan, 3(1), 28–40.
- Martani, K. D. (2020). *Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung*. Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, 6(1), 65–72.
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 20–28.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(2), 282–289.
- Putri, K. L. S. I. F. P. (2020). *Peningkatan keterampilan berbicara melalui media pembelajaran flash card mata pelajaran bahasa indonesia pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Sebelas Maret.
- Silalahi, B. R. (2022). *Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD*. EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan, 1(1), 55–67.
- Susilo, S. V. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 6(2), 108–115. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>.